Fund Fact Sheet

NISP PROTEKSI INCOME PLUS XVI

NAV 30-Apr-2014 **1,009.83**

» Profil Manager Investasi

PT NISP Asset Management didukung sepenuhnya oleh PT NISP Sekuritas sebagai pemegang saham utama yang berpengalaman lebih dari 10 tahun di industri Pasar Modal Indonesia. PT NISP Asset Management (NAM) didirikan pada bulan Juni 2011 dan mendapatkan ijin sebagai manajer investasi dari Bapepam&LK pada 16 November 2011 (KEP-08/BL/MI/2011). PT NISP Asset Management berkomitmen untuk menyediakan pelayanan terbaik kepada para nasabah dengan selalu mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan : PRUDENT (PRUdence, Delighting customer, ExcelleNt, Togertherness).

» Jenis Reksadana

TERPROTEKSI

» Agen Penjual

PT NISP ASSET MANAGEMENT

» Bank Kustodian

DBS BANK INDONESIA

» Total Aset Kelolaan

87.39 Miliar

» Alokasi Aset Thdp Total Portofolio

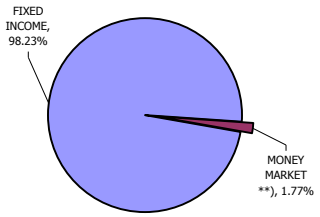

**) Money Market = Time Deposit + Cash

» Kebijakan Investasi

Grup Aset	Min	Max
Equity	0%	0%
Fixed Income	80%	100%
Money Market	0%	20%

» Penawaran Perdana

10 October 2012

» Tanggal Jatuh Tempo

10 October 2017

» Fee Pembelian

0%

» Fee Penjualan

» Fee Manajemen

0.225 % p.a

» Pelunasan Unit Berkala

- Tanggal pembagian dividen adalah mengikuti jatuh tempo kupon obligasi

» Rekening Bank

PT BANK DBS INDONESIA
3320007283
RDT NISP PROTEKSI INCOME PLUS XVI

» Resiko Berinvestasi

1. Risiko Wanprestasi
2. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Perubahan Peraturan
5. Risiko Pelunasan Lebih Awal
6. Risiko Pasar
7. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
8. Risiko Industri
9. Risiko Tingkat Suku Bunga

Tujuan Investasi «

NISP PROTEKSI Income Plus XVI bertujuan memberikan proteksi 100% atas Pokok Investasi pada tanggal jatuh tempo serta potensi imbal hasil yang menarik dan potensi tambahan hasil investasi pada Tanggal Jatuh Tempo melalui investasi pada efek utang dalam kategori layak investasi dan instrumen pasar uang, efek ekuitas dan/atau kas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Obligasi Terbesar *)

OBLIGASI INDOMOBIL FINANCE INDONESIA I THN 2012 SERI B	FINANCIAL	22.62%
OBLIGASI INDOMOBIL WAHANA TRADA I THN 2012 SERI B	MISCELLANEOUS	16.87%
OBLIGASI TUNAS BARU LAMPUNG II THN 2012	CONSUMER GOODS	13.81%
OBLIGASI INDOMOBIL FINANCE INDONESIA IV THN 2011 SERI C	FINANCIAL	13.73%
OBLIGASI BANK BTPN III THN 2010 SERI B	FINANCIAL	5.71%

*) Terhadap Total NAV

Hasil Investasi «

	1 bulan	3 bulan	YTD	1 tahun	2013	Inception
NISP PROTEKSI INCOME PLUS XVI	0.62%	0.29%	0.93%	-0.81%	-1.23%	0.98%

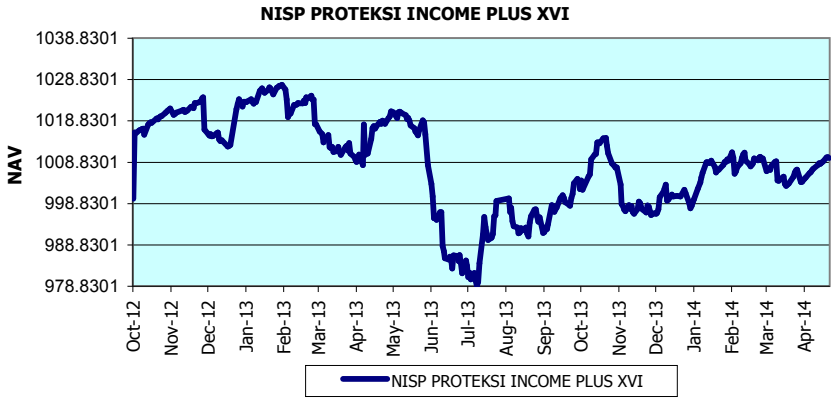

Ulasan Pasar «

Indeks harga konsumen pada April 2014 mengalami deflasi sebesar 0,02 % *month-on-month*, sehingga inflasi tahun kalender 2014 secara kumulatif adalah 1,39%. Deflasi April 2014 dikontribusi oleh deflasi kelompok pengeluaran bahan makanan yang sebesar 1,09% yang disebabkan oleh musim panen.

Neraca perdagangan kembali mengalami surplus sebesar US$ 673,2 juta di bulan Maret 2014 sehingga sepanjang Januari - Maret 2014 neraca perdagangan membukukan surplus US$ 1,07 miliar. Surplus perdagangan disebabkan ekspor Indonesia yang mencapai US$ 15,21 miliar naik 1,24% *year-on-year* sementara impor sebesar US$ 14,54 miliar turun 2,34% *year-on-year.*

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil membukukan kenaikan sebesar 1,51% di bulan April 2014. Adapun pergerakan indeks disertai dengan volatilitas yang lebih tinggi dari bulan-bulan sebelumnya yang disebabkan hasil *quick count* pemilihan legislatif yang tidak sesuai dengan ekspektasi pasar. Sektor komoditas seperti pertambangan dan perkebunan mencatatkan kenaikan tertinggi masing-masing sebesar 7% dan 6,16% seiring dengan pengeluaran laporan keuangan kuartal I- 2014 dan pengumuman dividen di akhir bulan April 2014. Di lain sisi, sektor industri dasar mengalami penurunan sebesar 3,88% yang disebabkan oleh penurunan harga saham emiten semen dan emiten pakan ternak; adapun pada tanggal 15 April 2014, Kementrian Perdagangan mengeluarkan regulasi baru yang membatasi harga jual DOC (*day old chick*) sebesar maksimum Rp 3.200,- per ekor untuk menstabilkan harga jual dan mengurangi *oversupply* akibat *booming* kapasitas ekspansi.

UNGKAPAN & SANGGAHAN
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT NISP Asset Management. PT NISP Asset Management tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan sesama, PT NISP Asset Management tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini.

PT. NISP ASSET MANAGEMENT, OCBC NISP TOWER LT.21 JL PROF DR SATRIO SATRIO KAV 25
JAKARTA SELATAN, Telp 02129352888, Fax 02157944090
Website : WWW.NISP-ASSETMANAGEMENT.COM, Email : INFORMASI@NISPSEKURITAS.COM